

## ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KABUPATEN BANYUWANGI

Nur Anim Jauhariyah<sup>1</sup>, Nur Wiarsih<sup>2</sup>, Mahmudah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) Blokagung Banyuwangi

<sup>2</sup>IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

Email: [animjauhariyah@gmail.com](mailto:animjauhariyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [wiarsihnur376@gmail.com](mailto:wiarsihnur376@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mahmudah.iaida@gmail.com](mailto:mahmudah.iaida@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** The Human Development Index (HDI) measures human development achievements based on a number of basic components of quality of life. The aim of this research is to analyze the human development index in Banyuwangi Regency to determine the influence of life expectancy, expected length of schooling, and average length of schooling on the human development index in Banyuwangi Regency for 2015-2022. The method used is a quantitative approach by analyzing secondary data sourced from the Banyuwangi Regency Central Statistics Agency. Data analysis used Multiple Regression with the IBM SPSS analysis tool. The research results show that the Life Expectancy variable (X1) and the Expected Years of Schooling variable (X2) have a significant influence on the human development index in Banyuwangi Regency (Y), while the Average length of schooling variable (X3) is not significant. Simultaneously, the coefficient of determination value is 99%.

**Keywords:** Human Development Index (HDI), Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Average Years of Schooling, Banyuwangi Regency

**Abstrak:** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi untuk mengetahui pengaruh umur harapan hidup, harapan lama sekolah, dan rata-rata lama sekolah terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2022. Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. Analisis data menggunakan Regresi Berganda dengan alat analisis IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Umur Harapan Hidup (X1) dan variabel Harapan Lama Sekolah (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi (Y), sedangkan variabel Rata-rata lama sekolah (X3) tidak signifikan. Adapun secara simultan nilai Koefisien Determinasi sebesar 99%.

**Kata Kunci:** Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata lama sekolah, Kabupaten Banyuwangi

## Introduction

Mengutip isi *Human Development Report (HDR)* pertama tahun 1990, pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. Diantara banyak pilihan tersebut, pilihan yang terpenting adalah untuk berumur panjang dan sehat, untuk berilmu pengetahuan, dan untuk mempunyai akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan lembaga sosial yang harus mampu melayani kebutuhan masyarakat agar mereka mampu untuk berkembang dan bertahan sesuai dengan perkembangan jaman. Oleh karena tuntutan dunia global yang terus berkembang ini maka seorang pendidik harus mampu membuat inovasi terhadap pengetahuan dan keterampilan belajar mengajar serta seluruh aspeknya supaya mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Inovasi dalam pendidikan sangatlah penting dikarenakan pendidikan mengambil peranan yang sangat penting dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

Setiap lembaga pendidikan berperan sebagai wahana strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas bagi pembangunan bangsa. Maka perlu digunakan pendekatan sistem dalam memahami persoalan pendidikan sehingga pengelolaannya bersifat holistic, tidak parsial atau

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi.2022. Konsep Pembangunan Manusia. Diakses di <https://banyuwangikab.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>

<sup>2</sup> Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

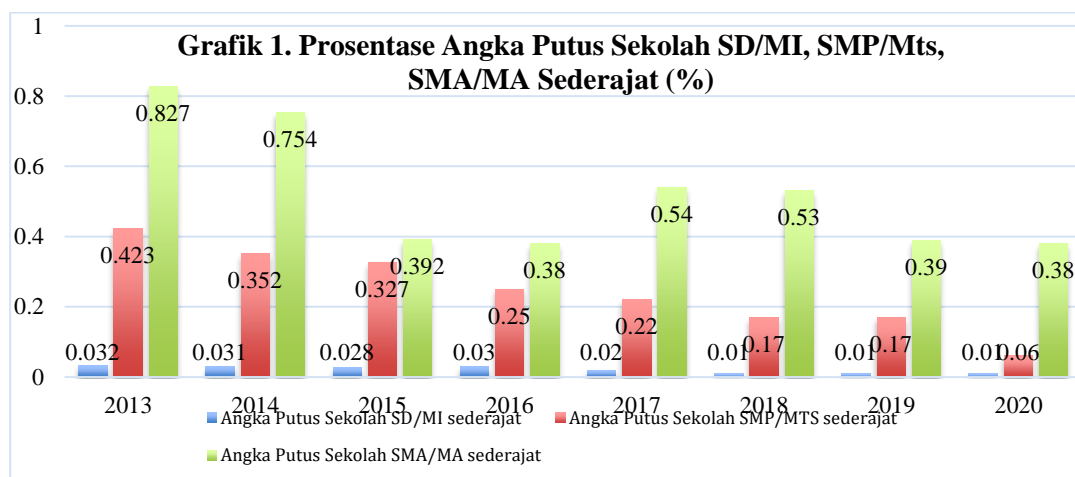
<sup>3</sup> Rahman, M. A., Santosa, A. B., & Sihotang, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Teacher Performance And Internal Quality Assurance System in Improving The Quality of Education in Vocational High School. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 162-175

tambal sulam. Bagaimanapun, setiap lembaga pendidikan di masa kini dan masa depan berada dalam situasi yang semakin kompleks dan penuh tantangan.<sup>4</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran daring di masa pandemi menggunakan e-learning menjadi solusi agar kegiatan belajar-mengajar tetap bisa dijalankan, tidak hanya sebagai media penyampaian materi pembelajaran tetapi juga menjadi perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik.<sup>5</sup>

Keterbatasan kemampuan guru dalam hal menggunakan teknologi serta melakukan kontrol ke peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran daring juga menjadi hambatan dalam kesuksesan pembelajaran daring di Indonesia. Kompetensi informasi, komunikasi, dan teknologi (ICT) guru-guru di Indonesia tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah di Indonesia, terutama antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.<sup>6</sup>

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang berada di ujung pulau Jawa Timur. Fenomena permasalahan dalam pendidikan juga dialami di Kabupaten Banyuwangi, diantaranya adalah angka putus sekolah. Angka putus sekolah di Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu tolok ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di Kabupaten Banyuwangi. Angka putus sekolah di Kabupaten Banyuwangi dapat diamati dari Grafik 1. berikut.



Berdasarkan Grafik 1. secara Prosentase angka putus sekolah pada tahun 2021 mengalami penurunan, namun kualitas pembelajaran secara berkala perlu dilakukan karena peningkatan mutu tidak bisa diwujudkan tanpa adanya peningkatan mutu dari guru. Peningkatan mutu guru semakin terasa disaat

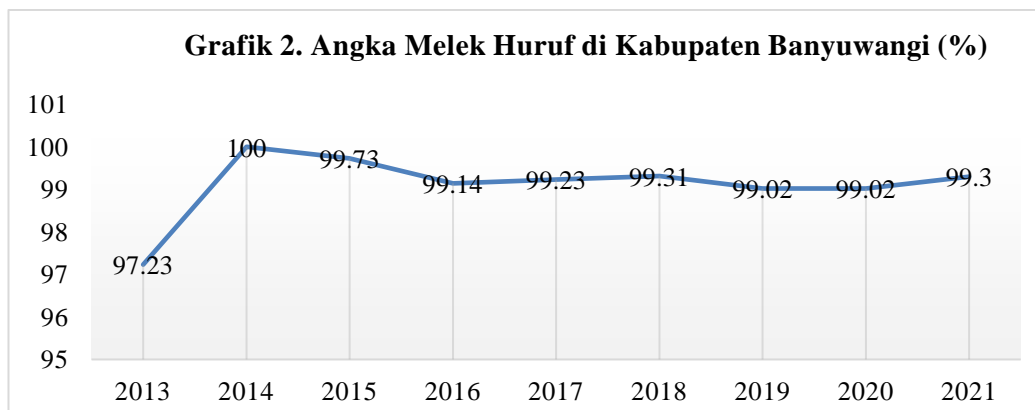
<sup>4</sup> Alwi, Syafaruddin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Strategi Keunggulan. Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE.

<sup>5</sup> R. Pakpahan, dan Y. Fitriani. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19". *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol. 4, no. 2, hal. 30-36, 2020.

<sup>6</sup> Azzahra, N.F. 2020. *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies (CIPS).

pandemi COVID 19 melanda di Kabupaten Banyuwangi, sehingga pembelajaran sistem daring juga dilaksanakan namun tetap harus terus memantau dari keefektifan dari pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut.<sup>7</sup>

Kabupaten Banyuwangi memiliki lembaga pendidikan yang lengkap yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Angka melek huruf di Kabupaten Banyuwangi sebagaimana tertera pada Grafik 2. sebagai berikut.



Berdasarkan Grafik 2, angka melek huruf di Kabupaten Banyuwangi juga mengalami kenaikan pada tiga tahun terakhir yaitu 99,3% pada tahun 2021, walaupun dibandingkan dengan prosentase pada tahun 2014 angka melek huruf pernah menduduki angka 100%. Capaian ini tentunya memerlukan usaha keras dari berbagai pihak, dengan berbagai inovasi yang digulirkan untuk mengentaskan buta aksara di Kabupaten Banyuwangi.<sup>8</sup>

Harapan Hidup merupakan jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Angka Harapan Hidup merupakan sarana evaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya di suatu negara. Selain variabel pendidikan, Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia juga diikuti dengan meningkatnya komponen pembentuknya seperti Angka Harapan Hidup Banyuwangi meningkat dari 70,65 tahun pada 2020 menjadi 70,72 pada 2021.<sup>9</sup> Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi dengan menganalisis pengaruh umur harapan hidup, harapan lama sekolah, dan

<sup>7</sup> Kabupaten Banyuwangi Satu Data. 2022. Prosentase Angka Putus Sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA sederajat (%).

<sup>8</sup> Kabupaten Banyuwangi Satu Data. 2022. Angka Melek Huruf di Kabupaten Banyuwangi (%).

<sup>9</sup> Kabupaten Banyuwangi. 2022. Kinerja Kabupaten Banyuwangi. Diakses di <https://m.banyuwangitourism.com/profil-daerah/kinerja#:~:text=Peningkatan%20Indeks%20Pembangunan%20Manusia%20juga,menjadi%2070%2C72%20pada%202021.>

rata-rata lama sekolah terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2022.

## **Theoretical Review**

### **A. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu indeks komposit yang juga merupakan indikator yang dapat menggambarkan perkembangan pembangunan manusia secara terukur dan representative. Indeks Pembangunan Manusia diperkenalkan pertama kali pada tahun 1990 oleh United Nation Development Programme (UNDP). Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan pengukuran perbandingan dari angka harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. Konsep pembangunan manusia adalah pembangunan yang dilakukan mengutamakan pada pembangunan sumber daya manusia yang bersamaan dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan sumber daya manusia secara fisik dan mental mengandung makna meningkatkan daya serap dasar penduduk yang kemudian akan memperbesar kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan yang berkelanjutan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu parameter untuk menilai keberhasilan pembangunan manusia pada suatu wilayah.<sup>10</sup>

Pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbesar pilihan-pilihan bagi manusia (“a process of enlarging people’s choices”). Konsep atau definisi pembangunan manusia tersebut pada dasarnya mencakup dimensi pembangunan yang sangat luas. Dalam konsep pembangunan manusia, pembangunan seharusnya dianalisis serta dipahami dari sudut manusianya, bukan hanya dari pertumbuhan ekonominya. Sebagaimana dikutip dari UNDP (Human Development Report, 1995:103), sejumlah premis penting dalam pembangunan manusia adalah: 1) Pembangunan harus mengutamakan penduduk sebagai pusat perhatian. 2) Pembangunan dimaksudkan untuk memperbesar pilihan-pilihan bagi penduduk, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan mereka. Oleh karena itu konsep pembangunan manusia harus terpusat pada penduduk secara keseluruhan, dan bukan hanya pada aspek ekonomi saja. 3) Pembangunan manusia memperhatikan bukan hanya pada upaya meningkatkan kemampuan (kapabilitas) manusia tetapi juga dalam upayaupaya memanfaatkan kemampuan manusia tersebut secara optimal. 4) Pembangunan manusia didukung oleh empat pilar pokok, yaitu: produktifitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan. 5) Pembangunan manusia menjadi dasar dalam penentuan tujuan pembangunan dan dalam menganalisis pilihan-pilihan untuk mencapainya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten. 9. JEQu Vol. 9, No.1.

<sup>11</sup> UNDP, 1995, Human Development Report 1995, Oxford University Press, New York  
The 4<sup>th</sup> ICO EDUSHA 2023  
Vol. 4 .No.1 December 2023  
E-ISSN. 2775-930X

## B. Pengertian Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>12</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.<sup>13</sup>

## Methods

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif sebagai metode untuk menguji teori-teori tertentu, dengan cara mengumpulkan data untuk membantahkan teori yang sudah ada.<sup>14</sup> Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi terkait data umur harapan hidup, harapan lama sekolah, dan rata-rata lama sekolah terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi pada Tahun 2015-2022. Analisis yang digunakan adalah Regresi berganda dengan alat analisis IBM SPSS.

---

<sup>12</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1

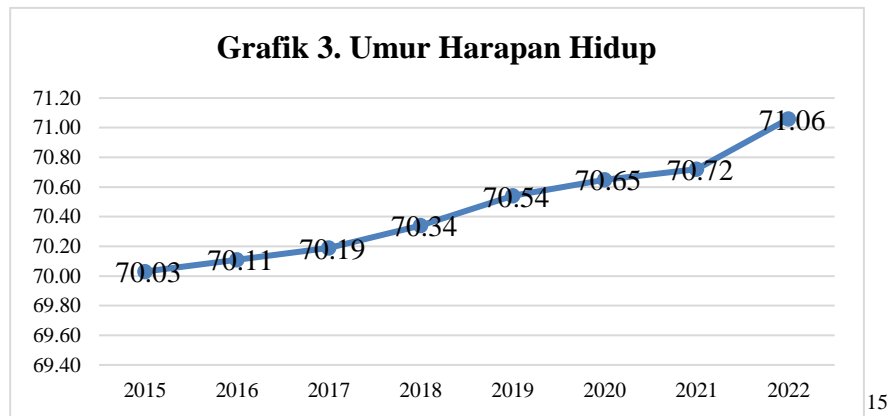
<sup>13</sup> Depdiknas. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Cet. Kelima. Jakarta. : PT Gramedia Pustaka Utama

<sup>14</sup> Creswell, J.W. 2014. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Belajar

## Results and Discussion

### 1) Umur Harapan Hidup di Kabupaten Banyuwangi

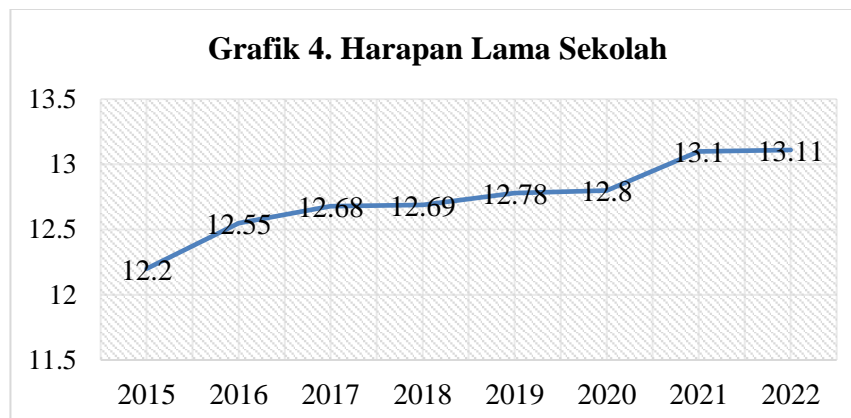
Umur Harapan Hidup di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2022 berdasarkan data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:



Berdasarkan Gambar 3. Pada Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2022 umur harapan hidup di Kabupaten Banyuwangi terus mengalami kenaikan.

### 2) Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Banyuwangi

Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2022 berdasarkan data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

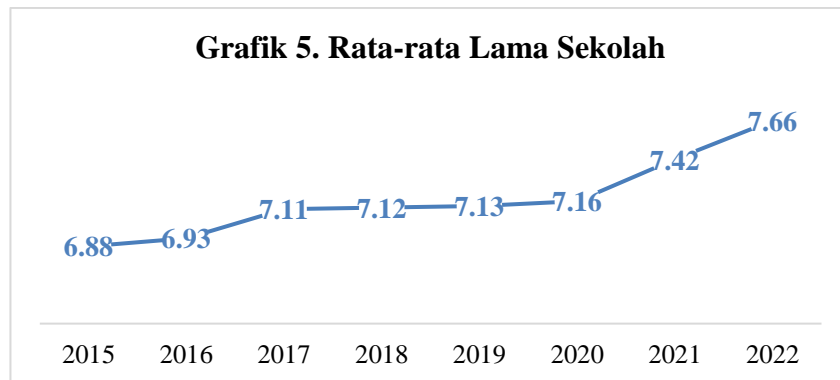


Berdasarkan Gambar 4. Pada Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2022 harapan lama sekolah di Kabupaten Banyuwangi terus mengalami kenaikan.

### 3) Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Banyuwangi

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi, diolah  
The 4<sup>th</sup> ICO EDUSHA 2023  
Vol. 4 .No.1 December 2023  
E-ISSN. 2775-930X

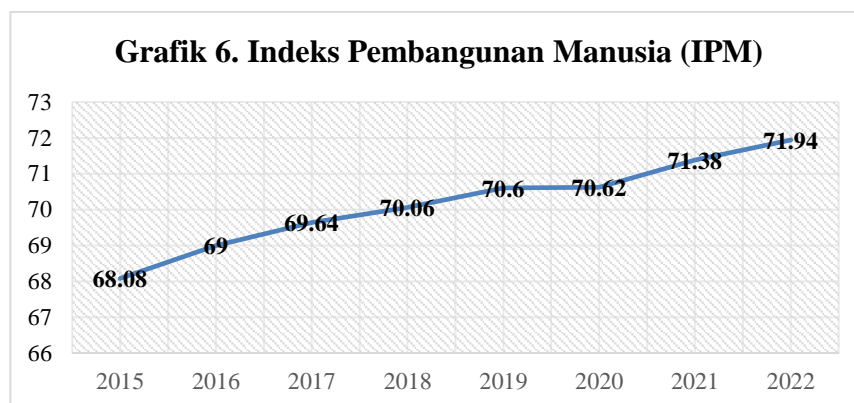
Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2022 berdasarkan data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:



Berdasarkan Gambar 5. Pada Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2022 Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Banyuwangi terus mengalami kenaikan.

#### 4) Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Banyuwangi

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2022 berdasarkan data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:



Berdasarkan Gambar 6. Pada Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2022 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Banyuwangi terus mengalami kenaikan.

#### Analisis Normalitas



Sebelum di analisis regresi, maka terlebih dahulu data di analisis normalitas dengan rumus One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menggunakan bantuan software spss dan di dapatkan hasil seperti Tabel berikut:

**Tabel 1. Analisis Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12774836
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.126
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0.200 > 0.05$  artinya distribusi data normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis regresi.

**Tabel 2. Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.982	.16900

- a. Predictors: (Constant), Rata-rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Umur Harapan Hidup

Pada Tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinasi atau R Square sebesar 0,990 atau sama dengan 99%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel umur harapan hidup (X1), harapan lama sekolah (X2), dan rata-rata lama sekolah (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi (Y) sebesar 99%, sedangkan 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diterangkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.900	3	3.633	127.220	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.114	4	.029		
	Total	11.014	7			

- a. Dependent Variable: Indeks Pembangunan Manusia (IPM)  
 b. Predictors: (Constant), Rata-rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Umur Harapan Hidup

Pada Tabel 3. Menunjukkan bahwa nilai sig.  $0.000 < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel umur harapan hidup (X1), harapan lama sekolah (X2), dan rata-rata lama sekolah (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi (Y).

**Tabel 4. Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-84.075	32.554		-2.583	.061
	Umur Harapan Hidup	1.754	.544	.491	3.221	.032
	Harapan Lama Sekolah	2.726	.561	.639	4.863	.008
	Rata-rata Lama Sekolah	-.057	.080	-.114	-.702	.521

- a. Dependent Variable: Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pada Tabel 4. Menunjukkan bahwa secara parsial maka persamaan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = -84,075 + 1,754X_1 + 2,726X_2 - 0,057X_3$$

- 1) Variabel Umur Harapan Hidup (X1) dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi (Y).
- 2) Variabel Harapan Lama Sekolah (X2) dengan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi (Y).
- 3) Variabel Rata-rata lama sekolah (X3) dengan nilai signifikansi  $0,521 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi (Y).

### Conclusion.

Nilai Koefisien Determinasi sebesar 99% dengan hasil analisis Variabel Umur Harapan Hidup (X1) dan Variabel Harapan Lama Sekolah (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi (Y), sedangkan Variabel Rata-rata lama sekolah (X3) tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Rata-rata lama sekolah (X3) pada data analisis Tahun 2025-2022 tidak memberikan pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Banyuwangi.

## References

- Alwi, Syafaruddin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Strategi Keunggulan. Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE.
- Azzahra, N.F. 2020. *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies (CIPS).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2022. *Konsep Pembangunan Manusia*. Diakses di <https://banyuwangikab.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>
- Creswell, J.W. 2014. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan. Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Cet. Kelima*. Jakarta. : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jauhariyah, Nur Anim; Syafa'at, Ahmad Munib; Khusnudin, Iman. Analisis Potret Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Banyuwangi. *Sifebri's*, [S.L.], V. 1, N. 1, P. 156-162, Aug. 2023. Issn 3025-3489. Available At: <<https://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Sifebri/Article/View/3320>>
- Jauhariyah, Nur Anim; Syafa'at, Ahmad Munib; Khusnudin, Iman. Analisis Potret Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Banyuwangi. *Sifebri's*, [S.L.], V. 1, N. 1, P. 156-162, Aug. 2023. Issn 3025-3489. Available At: <<https://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Sifebri/Article/View/3320>>
- Jauhariyah. N. A., & MahmudahM. (2023). Empowering Students In Improving The Economy Of Pesantren Through Sustainable Waste Management. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement, 4*, 233-240. Retrieved from <https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1520>.
- Jauhariyah, Nur Anim, Susanti, Nawal Ika, Indana, Fatiha. (2023). Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengelolaan Sampah Secara Berkelanjutan. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, v. 6, n. 2, p. 116-127. <<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/loyal/article/view/2250>>
- Kabupaten Banyuwangi Satu Data. 2022. *Prosentase Angka Putus Sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA sederajat (%)*.
- Kabupaten Banyuwangi Satu Data. 2022. *Angka Melek Huruf di Kabupaten Banyuwangi (%)*.
- Kabupaten Banyuwangi. 2022. *Kinerja Kabupaten Banyuwangi*. Diakses di <https://m.banyuwangitourism.com/profil-daerah/kinerja#:~:text=Peningkatan%20Indeks%20Pembangunan%20Manusia%20juga,menjadi%2070%2C72%20pada%202021>.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten. 9. *JEQu Vol. 9, No.1*.
- Rahman, M. A., Santosa, A. B., & Sihotang, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Teacher Performance And Internal Quality Assurance System in Improving The Quality of Education in Vocational High School. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 162-175
- R. Pakpahan, dan Y. Fitriani. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19". *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol. 4, no. 2, hal. 30-36, 2020.
- UNDP, 1995, *Human Development Report 1995*, Oxford University Press, New York
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional